

ABSTRAK

Dalam penerapan *Corporate Sosial responsibility* (CSR) diperlukan adanya acuan/prinsip agar pelaksanaan CSR dapat lebih efektif. Acuan yang digunakan adalah prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan berpegang pada prinsip GCG diharapkan praktik CSR lebih terarah dan lebih terfokus terhadap program CSR yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan menerapkan GCG pada aktivitas perbankan diharapkan kinerja operasional perbankan akan semakin kuat dengan kemampuan menghadapi risiko yang semakin baik, baik saat ini maupun dimasa-masa yang akan datang. Untuk meningkatkan kinerja perbankan ini juga di perlukan bantuan dari pihak eksternal dan internal perbankan.

Penelitian ini termasuk *applied research* (penelitian terapan), hal ini berdasarkan studi kasus yang terdapat di perusahaan yang bergerak di bidang perbankan Indonesia yaitu PT Bank NTT Kupang. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman lebih mendalam tentang penerapan CSR yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang ada pada PT Bank NTT Kupang. Data dan informasi yang digunakan merupakan data dan informasi tahun 2012, subjek yaitu Divisi Perencanaan dan *Corporate Secretary* dan Divisi Hukum dan *Corporate* yang berada dalam PT Bank NTT Kupang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara dan analisis data yang disusun dalam buku Panduan *Good Corporate Governance, Annual Report* tahun 2012, dan Buku Pedoman Pelaksanaan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan PT Bank NTT. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bank NTT Kupang sudah menerapkan sebagian besar prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan CSR yang dilaksanakannya. CSR yang telah dijalankan oleh PT Bank NTT Kupang masih terbatas. Dimana beberapa kegiatan CSRnya masih berupa sumbangan sehingga belum ada perencanaan tentang kegiatan yang dibuat sendiri oleh PT Bank NTT Kupang. Walaupun semuanya telah diatur dalam buku pedoman penerapan CSR yang telah dibuat namun tidak semua yang terdapat dalam buku tersebut dijalankan dengan baik. Oleh karena itu butuh perubahan dalam peraturan tersebut.